

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis melalui 100 responden wisatawan Candi Gedong Songo Kabupaten Semarang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Daya tarik wisata berpengaruh terhadap keputusan berkunjung pada wisatawan domestik Candi Gedong Songo Kabupaten Semarang. Hal ini telah didukung oleh analisis koefisien korelasi yang menyatakan terdapat hubungan walau lemah antara daya tarik wisata dengan keputusan berkunjung Candi Gedong Songo, Meskipun hasil korelasi menunjukkan pengaruh yang lemah, signifikansi statistik membuktikan bahwa daya tarik wisata tetap memiliki hubungan dengan keputusan berkunjung. Namun, pengaruh ini tidak terlalu kuat, yang mengindikasikan bahwa ada kemungkinan faktor lain yang lebih berperan, seperti fasilitas, kenyamanan, promosi, atau ulasan dari pengunjung. Jika faktor-faktor tersebut tidak mendukung, maka daya tarik wisata saja belum cukup untuk mendorong seseorang mengambil keputusan untuk berkunjung, jadi secara umum bisa diterima. Diluar hal tersebut pada kategorisasi responden telah tinggi , akan tetapi terdapat beberapa aspek yang perlu dikembangkan pada segi kesesuaian tarif yang dikeluarkan pegunjung dengan pengalaman

yang diterima atau dirasakan, serta perawatan ornamen atau relief dari bangunan candi agar lebih indah serta terawat.

- b. Citra destinasi berpengaruh terhadap keputusan berkunjung pada pengunjung domestik di Candi Gedong Songo Kabupaten Semarang. Hal ini didukung oleh hasil analisis koefisien korelasi, terdapat hubungan yang sedang, maka dari hal tersebut hubungan antara citra destinasi dan keputusan berkunjung dapat dinyatakan tinggi. Selain itu berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban responden terdapat beberapa hal yang perlu ditingkatkan seperti, tingkat keamanan lintasan yang aman serta memudahkan wisatawan, serta inovasi fasilitas pendukung keindahan alam candi gedong songo.
- c. Daya tarik wisata dan citra destinasi berpengaruh terhadap keputusan berkunjung pada wisatawan domestik di Candi Gedong Songo Kabupaten Semarang. Dalam analisis koefisien korelasi menyatakan terdapat hubungan yang sedang antara daya tarik wisata dan keputusan berkunjung. Dalam hasil kategorisasi masih terdapat beberapa hal yang perlu dikembangkan seperti intensitas pencarian informasi, inovasi media informasi penggambaran Candi Gedong Songo perlu ditingkatkan dan lebih menarik, dengan begitu terdapat keyakinan pengunjung untuk mengunjungi melalui kemantapan informasi yang diberikan, dibandingkan dengan tempat wisata lain yang menjadi pertimbangan pengunjung.

4.2 Saran

Berdasarkan analisis penelitian yang telah dilakukan dan dijabarkan, terdapat beberapa catatan saran yang diberikan peneliti untuk wisata Candi Gedong Songo di Kabupaten Semarang, sebagai berikut:

- a. Pada variabel daya tarik wisata pada Candi Gedong Songo sudah dapat dikatakan sangat menarik dari hasil kategorisasi secara keseluruhan. Akan tetapi, bukan berarti ada yang menjawab tidak menarik, masih terdapat beberapa pengunjung yang menilai kurang menarik. Dalam hal ini yang perlu diperbaiki adalah akses jalan menuju Candi Gedong Songo yang terbilang cukup menanjak dan menurun, hal ini perlu adanya inisiasi dari pihak dinas yang bersangkutan dengan mencari jalan alternatif terbaik menuju Candi Gedong Songo agar memudahkan pengunjung, karena ada responden yang pernah terjatuh saat perjalanan menuju Candi Gedong Songo, sangat disayangkan apabila akses sulit menjadi hambatan pengunjung untuk mendatangi wisata yang begitu indah.

Selain hal itu terdapat pula indikator yang terdapat catatan pada kesesuaian tarif yang dikelurkan oleh pengunjung terhadap pengalaman yang didapatkan, harga tarif bisa terbilang sudah cukup murah akan tetapi terdapat beberapa pengunjung yang merasakan ketidak sesuaian tarif tersebut, sarannya mungkin lebih kepada sesekali terdapat acara pagelaran yang mengenalkan nilai kebudayaan dan sejarah Candi Gedong Songo, seperti pentas seni drama

atau tari. Hal tersebut bisa menambahkan nilai tambah pengalaman bagi pengunjung. Dan juga dalam segi perawatan ornamen dan relief candi yang lebih sering diperhatikan, mengingat perubahan cuaca dan daerah pegunungan yang cenderung dingin lembab dapat mempengaruhi bangunan candi, yang menjadi perwajahan Candi Gedong Songo itu sendiri. Saran yang diberikan pengelola yakni upaya rencana pembangunan jalan *alternative* menuju Candi Gedong Songo yang telah direncanakan yang masih menjadi rencana untuk direalisasikan (Sarwoto, kepala bagian daya tarik wisata, Dinas Pariwisata Kab.Semarang)

- b. Pada variabel citra destinasi, Candi Gedong Songo sudah baik dimata pengunjung. Akan tetapi tetap masih perlu ada perbaikan untuk peningkatan. Seperti menambahkan spot foto yang bervariasi untuk pengunjung, pengembangan kebersihan sebelum masuk loket yang tergolong masih berantakan, dengan adanya beberapa pedagang kaki lima, sehingga perlu adanya penataan kembali atau memfasilitasi pedagang, serta memberikan beberapa papan informasi untuk menjaga kebersihan. Selain itu jalur lintasan candi yang telah baik, diperbaiki kembali kebersihannya maupun keamanannya, mengingat lintasan yang dari batuan cenderung licin saat cuaca hujan sehingga perlu adanya perawatan secara terus menerus atau khusus agar memudahkan dan demi keamanan pengunjung. Nilai tambah yang dimiliki Candi Gedong Songo ialah keindahan bangunan candi yang mengikat nilai sejarah, perlu juga

bentuk penjagaan dan pengamanan ketat pengelola agar keindahan relief bangunan terjaga.

- c. Keputusan berkunjung pada Candi Gedong Songo dinilai tinggi oleh responden. Akan tetapi, masih juga terdapat responden yang memberikan nilai yang rendah. Perlu menjadi perbaikan ialah adanya menambahkan kesan budaya yang lebih pada Candi Gedong Songo seperti penambahan informasi mengenai sejarah candi pada setiap candi yang lebih informatif dan inovatif dengan memanfaatkan unsur edukasi digital yang bisa diakses atau di *Scan* dengan media elektronik contohnya *virtual tour* atau aplikasi wisata candi yang secara tidak langsung akan memberikan pengalaman baru pada pengunjung.

Lalu dari segi penyampaian branding informasi pemasaran yang sangat kurang, perlu adanya andil dari pemerintah daerah, perbaiki kembali akun sosial media yang lebih inovatif, visual yang lebih menarik (kualitas foto atau video) dan professional agar pengunjung merasa percaya dengan penyampaian pemasaran informasi yang diberikan oleh pihak Candi Gedong Songo. Selanjutnya, setelah memperbaiki sistem pemasaran wisata digital juga perlu adanya kesesuaian informasi yang diberikan kepada pengunjung, agar pengunjung nantinya tidak merasa tertipu dengan kesesuaian informasi yang disampaikan.

Selain hal tersebut, untuk meningkatkan daya saing dengan wisata serupa di daerah Kabupaten Semarang, Candi Gedong Songo lebih berani menonjolkan identitas kebudayaan dan juga nilai sejarah seperti mengadakan

workshop sejarah, atau kegiatan yang berkolaborasi dengan komunitas ranah kebudayaan dan alam.